

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

1.1.1 Sejarah Singkat PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

PT. Biro Klasifikasi Indonesia (persero) didirikan pada tanggal 1 Juli 1964 dan merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia. Penugasan ini kemudian dikukuhkan dalam keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Th. 1/17/2 tanggal 26 September 1964 tentang Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Kapal-Kapal berbendera Indonesia untuk memiliki sertifikat klasifikasi kapal yang dikeluarkan oleh BKI. Kegiatan klasifikasi itu sendiri merupakan kegiatan penggolongan kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin dan listrik kapal dengan tujuan memberikan salah satu penilaian atas laut kapal tersebut berlayar. Selain itu, BKI juga dipercaya oleh Pemerintah untuk melaksanakan survei dan sertifikasi statutoria atas nama Pemerintah Republik Indonesia, antara lain Load Line, ISM Code dan ISPS Code.

Beberapa pertimbangan dan alasan didirikannya BKI (kemudian disahkan dengan PP No. 28 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia), antara lain:

1. Bidang pembangunan dan pemeliharaan kapal-kapal, pemerintah masih menggunakan jasa-jasa dari biro klasifikasi asing;
2. Teknis konstruksi kapal-kapal yang dibangun untuk pelayaran dalam negeri, syarat-syarat yang ditetapkan oleh biro klasifikasi asing adakalanya tidak sesuai, dimana sesungguhnya hal tersebut tidak perlu terjadi bila kapal-kapal tersebut diklasifikasikan oleh Biro Klasifikasi Nasional yang lebih menguasai keadaan pelayaran di Indonesia;
3. Bahwa di samping dilihat dari sudut pandang kebanggaan nasional, dengan adanya Biro Klasifikasi Nasional, maka diharapkan penghematan sejumlah

devisa setiap tahunnya mengalir keluar negeri melalui biro klasifikasi asing, dan membuka kesempatan bagi para ahli teknik perkapalan Bangsa Indonesia sendiri untuk memupuk dan memperluas pengalaman serta keahlian di bidang pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal.

1.1.2 Profil Perusahaan

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menjadi badan klasifikasi ke-4 di Asia setelah Jepang, China dan Korea, dan menjadi satu-satunya badan klasifikasi nasional yang bertugas untuk mengklaskan kapal-kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara reguler beroperasi di perairan Indonesia.

BKI didirikan dengan menerapkan standar teknik dalam melakukan kegiatan perancangan dan konstruksi serta survei maritim terkait dengan fasilitas terapung, termasuk kapal dan konstruksi offshore (kontruksi lepas Pantai). Standar ini disusun dan dikeluarkan oleh BKI sebagai publikasi teknis. Kapal yang didesain dan dibangun berdasarkan standar BKI akan mendapatkan Sertifikat Klasifikasi dari BKI, dimana penerbitan sertifikat dilakukan setelah BKI menyelesaikan serangkaian survei klasifikasi yang diperlukan.

Sebagai Badan Klasifikasi yang independen dan bersifat self-regulatory, BKI tidak memiliki kepentingan terhadap aspek komersial terkait dengan desain kapal, pembangunan kapal, kepemilikan kapal, operasional kapal, manajemen kapal, perawatan/perbaikan kapal, asuransi atau penyewaan kapal.

Melalui dukungan kerjasama dengan Germansicher Lloyd, German, BKI saat ini telah menjadi sebuah badan klasifikasi nasional yang besar. Hingga saat ini, selain kegiatan usaha klasifikasi, BKI juga mengembangkan kegiatannya di bidang jasa Konsultasi dan Supervisi. Berkantor pusat di Jakarta, BKI memiliki jaringan kantor cabang di pelabuhan besar seluruh Indonesia dan Singapura. Selain itu BKI juga memiliki kerjasama dengan badan klasifikasi asing, baik dalam bentuk *Mutual Representative* maupun *Dual Class*.

1.1.3 Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan reputasi dan nilai-nilai Perusahaan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa dan benda di laut serta perlindungan lingkungan melalui pengembangan dan pemeriksaaan standar kapal serta fasilitas terkait lainnya.
2. Membangun Citra Perusahaan (Good Corporate Image), bahwa jasa BKI dibutuhkan dan menjadi standar dan acuan kualitas.
3. Membantu peningkatan pendapatan Negara baik dalam bentuk Rupiah maupun devisa.
4. Memberikan kesempatan kepada para tenaga ahli kelautan nasional untuk berpartisipasi melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya.
5. Pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien dengan menerapkan Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan yang baik).

1.1.4 Nilai-nilai Perusahaan

Perusahaan dalam mencapai tujuannya tentu harus didasari dengan nilai-nilai sebagai berikut :

1. Integritas
Kepribadian karyawan yang baik berlandaskan etika dan terus memperjuangkan kebenaran dengan kejujuran, disiplin
2. Profesionalisme
Pegawai wajib harus mempunyai komitmen yang tinggi dalam mencapai hasil terbaik dan melampaui target sasaran dengan melakukan inovasi dan perbaikan secara terus menerus.
3. Layanan luas biasa
Karyawan harus memiliki sikap dan perilaku yang ramah , bersahabat, santun, tulus dan proaktif , dalam memberikan pelayanan demi kepuasan pelanggan.
4. Perilaku ramah lingkungan
Karyawan harus berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam, lingkungan kerja dan dunia usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja dan

masyarakat, menciptakan suasana kerja yang adil dan baik serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja.

5. **Kepuasan pelanggan**

Pegawai wajib memberikan produk bermutu dan pelayanan prima bagi pengguna jasa demi kepuasan pelanggan berdasarkan tujuan etos kerja, yaitu bertindak segera serta tanggap, disiplin, pekerja keras, jujur, dan tidak berburuk sangka.

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi Perusahaan

Visi Perusahaan Biro Klasifikasi Indonesia : “Menjadi Lembaga klasifikasi kelas dunia dan penyedia penjaminan independen”.

1.2.2 Misi

Misi Perusahaan Biro Klasifikasi Indonesia : Memberikan nilai tambah terbaik bagi pelanggan Jasa Klasifikasi dan perundang-undangan melalui penelitian penanganan, pengoperasian, aturan berstandar internasional, dalam hal kualitas, keselamatan, dan tanggung jawab sosial serta tanggung jawab terhadap lingkungan laut. Memaksimalkan sumber daya BKI dengan segenap potensinya agar dapat menjadi market leader dalam bisnis Independent Marine Assurance.

1.3 Motto Perusahaan

Dalam mewujudkan komitmen tersebut PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) memiliki Budaya Bisnis perusahaan yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi. Budaya Bisnis BKI digambarkan sebagai sebuah bangunan kokoh yang terdiri atas pondasi, pilar dan atap dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pondasi dimaknai sebagai tata nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap Insan BKI yaitu KOMPAK (Kolaborasi, Kompetensi, Peduli Pelanggan, Amanah, Kreatif). Insan BKI yang KOMPAK adalah cermin dari soliditas Insan BKI sebagai sikap mental yang mendasari bagaimana cara berpikir dan berperilaku Insan BKI dalam bekerja dan berkarya bagi kemajuan Perusahaan.
2. Pilar dimaknai sebagai karakteristik jasa yang dihasilkan oleh Insan BKI yaitu harus memiliki Nilai tambah, Inovatif, Cepat, Efisien (NICE) yang didukung oleh sistem manajemen yang handal.
3. Atap dimaknai sebagai komitmen BKI untuk menjadi Perusahaan yang Berkelanjutan, Terpercaya, Bereputasi (JUARA) diwujudkan dengan pelayanan NICE yang dihasilkan Insan BKI yang KOMPAK

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

1.4.1 Klasifikasi dan Registrasi Kapal, yaitu:

1. pemeriksaan, pengawasan, dan pemeriksaan konstruksi kapal serta penerbitan sertifikat kelas;
2. Inspeksi dan pemeriksaan peralatan terapung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
3. Pemeriksaan dan sertifikasi bahan dan komponen;
4. Pemeriksaan dan penerbitan sertifikat kualifikasi juru las, inspektur las, dan ahli las lainnya;
5. Inspeksi dan sertifikasi dalam Sertifikasi Statuta berdasarkan otorisasi baik dari Pemerintah Republik Indonesia maupun pemerintah asing;
6. Bertindak sebagai agen dan atau mewakili lembaga/konsultan klasifikasi asing;

7. Pengawasan terhadap sistem kendali mutu produk dan jasa Perseroan yang berkaitan dengan pembangunan kapal.

1.4.2 Konsultasi dan Pengawasan

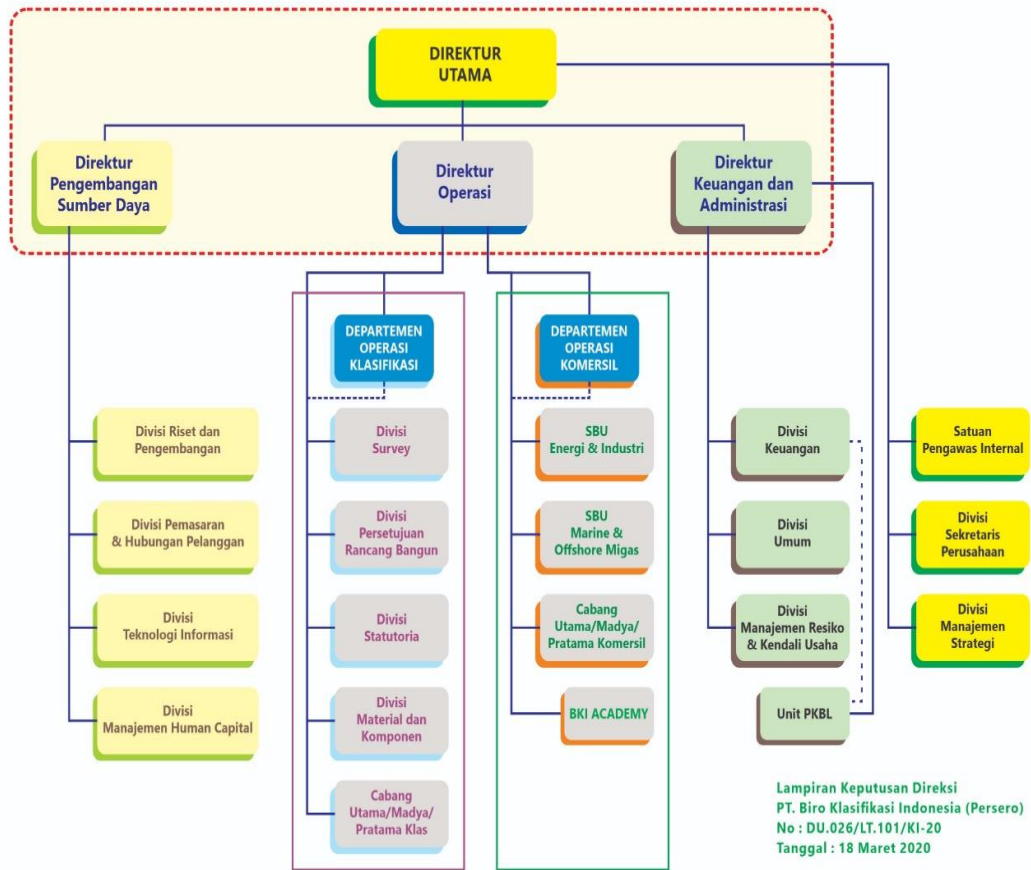
Berdasarkan anggaran dasarnya, ruang lingkup usaha perseroan adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan Konsultasi dan Pengawasan di bidang kelautan dan industri minyak dan gas bumi, panas bumi dan pertambangan pada umumnya;
2. Melaksanakan evaluasi, penyiapan dan pengawasan di bidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi dan pertambangan pada umumnya.
3. Melakukan evaluasi bahan dan komponen;
4. Menyelenggarakan konsultasi keteknikan berdasarkan standar domestik/internasional.
5. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan teknis dan non teknis di bidang teknologi kelautan dan industri bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, dan pertambangan pada umumnya;
6. Menyelenggarakan sertifikasi teknis secara umum;
7. Melaksanakan jasa kontraktor engineering, konstruksi dan non konstruksi di bidang industri instalasi minyak dan gas bumi, panas bumi dan pertambangan pada umumnya.

1.5 Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan, maka dibutuhkan Struktur Organisasi guna untuk mengetahui dan menempatkan para personal dibidang tugasnya masing-masing.

Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Perse



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)